

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 7, Oktober 2023, Halaman 143-151
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10049522)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10049522>

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Dengan Media Objek Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Abab

Improving The Skill of Writing Description Texts Using a Contextual Approach With The Media of Direct Observation Objects of Grade VII Students of SMP Negeri 3 Abab

Hoiril Amra^{1*}, Siti Rukiyah², Missriani³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
 Post-El Korespondensi : hoirilamra512@gmail.com

Abstrak

Bahasa adalah alat komunikasi manusia bagi secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang diharapkan terus meningkat pada siswa. Keempat keterampilan ini meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan aspek keterampilan lainnya. Salah satu materi menulis yang dipelajari oleh siswa kelas VII SMP yaitu menulis teks deskripsi. Guru perlu mempertimbangkan model, metode, media, dan pendekatan yang cocok dalam mengajarkan menulis teks deskripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kontekstual dengan media objek pengamatan langsung pada saat mengajarkan materi menulis teks deskripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Abab tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yaitu pada siklus I siswa mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa dari 26 siswa atau 45%. Pada siklus II siswa mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa dari 26 siswa atau 81% meningkat 36%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dengan media objek pengamatan langsung lebih cocok diterapkan dalam materi menulis teks deskripsi.

Kata Kunci: Kontekstual, Objek Pengamatan Langsung, Menulis, Teks Deskripsi

Abstract

Language is a tool of human communication for both oral and written. In Indonesian learning, there are four skills that are expected to continue to improve in students. These four skills include reading, writing, speaking, and listening. Writing skills are one of the skills that have a high level of difficulty compared to other aspects of skills. One of the writing materials learned by grade VII junior high school students is writing description texts. Teachers need to consider suitable models, methods, media, and approaches in teaching writing this description text. In this study, the author used a contextual approach with direct observation object media when teaching material to write description texts. The results of this study show an increase in the skills of writing description texts for grade VII students of SMP Negeri 3 Abab for the 2023/2024 school year. This is evidenced by obtaining student grades, namely in the first cycle students achieved completeness as many as 12 students out of 26 students or 45%. In cycle II students achieved completeness of 21 students out of 26 students or 81%, an increase of 36%. From the results of this study, it can be concluded that a contextual approach with direct observation object media is more suitable to be applied in writing description texts.

Keywords: contextual, object of direct observation, writing, description text

Article Info

Received date: 15 September 2023

Revised date: 26 Sept. 2023

Accepted date: 18 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan. Sebagai Bahasa nasional, pembelajaran Bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik. Keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak siswa diharapkan dapat terus meningkat. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan saling melengkapi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003: 1219), menulis yaitu melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang bias melahirkan kreativitas seseorang. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Keterampilan menulis perlu diperhatikan karena merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D kelas 7 pada kurikulum merdeka terdapat CP yang terkait tentang keterampilan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari pada kelas 7 semester ganjil yaitu menulis teks deskripsi. Keterampilan menulis atau menyusun teks deskripsi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menulis teks deskripsi dapat membantu siswa untuk mampu menanggapi, memberi respon, atau mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh pancaindera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Abab serta pengalaman penulis sendiri selaku guru Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa terdapat beberapa yang dihadapi siswa ketika menulis teks deskripsi. Permasalahan tersebut meliputi, perhatikan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih kurang, pemahaman tentang materi pembelajaran kurang, siswa bingung mencari topik penulisan, serta bingung menuangkan ide atau pemikirannya pada awal paragraf. Selain permasalahan yang terkait dengan siswa, setelah diamati permasalahan tersebut juga terkait media yang digunakan guru ketika mengajarkan materi menulis teks deskripsi. Media yang digunakan kurang menarik hanya berupa gambar yang kemudian siswa disuruh untuk menulis teks deskripsi sesuai gambar. Pengalaman langsung siswa terhadap objek yang akan ditulis tidak ada sehingga saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang begitu bersemangat menulis. Motivasi siswa dalam menulis masih sangat rendah nampak saat pengerjaan tugas, hanya beberapa orang yang berusaha menuliskan ide-idenya. Hal-hal ini menyebabkan pembelajaran menulis teks deskripsi kurang diminati oleh siswa.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis berusaha untuk mencari alternatif lain untuk mengatasi permasalahan itu. Salah satu cara untuk mengatasi tersebut yakni pendekatan kontekstual dengan media objek pengamatan langsung. Komalasari (2008:54) mengungkapkan bahwa pendekatan kontekstual menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu siswa dan peran guru. Pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator serta mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Yunus, dkk dalam Purwanto (2022:133), menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan salah satu sistem mengajar yang dapat dijadikan solusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menuntut siswa aktif. Pembelajaran

menggunakan pendekatan kontekstual dapat memberikan pemahaman yang nyata sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Penelitian yang berkaitan dengan menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya dilakukan oleh Sindy Widis Lasifa pada tahun 2019 dengan judul penelitian Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Putra Juang Cianjur pada Materi Menulis Teks Deskripsi. Penelitian serupa dilakukan oleh Rahmat Purwanto tahun 2022 dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Pemodelan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari kedua penelitian di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan kontekstual dalam menulis teks deskripsi di SMP Negeri 3 Abab dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Kontekstual dengan Media Pengamatan Langsung pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Abab Tahun 2023.

METODE

Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ari Kunto (2013: 89), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya dan pelaku melakukan percobaan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang lebih baik dari semula.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melakukan penelitian ini dengan berkolaborasi atau bekerja sama dengan pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Abab, yang bernama Libra Lesson, S.Pd. Penulis sebagai pelaku tindakan sedangkan pendidik sebagai pelaku pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan. Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi
2. Tindakan adalah pembelajaran macam apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi.
3. Observasi atau pengamatan adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran atau pengamatan terhadap hasil kerja siswa.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji atau mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya

Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Abab beralamatkan di Jalan Lingkar Desa, Desa Pengabuan Timur, Kecamatan Abab, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 4 s.d. 8 September 2023 pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Abab yang berjumlah 106 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Abab dengan jumlah 26 orang dengan rincian sebanyak 11 orang perempuan dan sebanyak 15 orang laki-laki. Pemilihan kelas VII.1 sebagai sampel penelitian karena ketika melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi nilai yang didapat jauh dari interval nilai yang diharapkan dibanding kelas yang lain.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrument tes dan instrument nontes. Instrumen tes meliputi prasiklus, tes siklus I dan II. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui data tentang seberapa besar peningkatan keterampilan menulis. Adapun instrumen nontes meliputi angket, catatan lapangan dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengungkapkan pendapat siswa tentang kebermanfaatan pengamatan langsung ketika siswa menulis teks deskripsi. Dokumentasi foto digunakan sebagai penunjang akan keabsahan penelitian. Catatan lapangan digunakan untuk menulis hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada saat penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a) Observasi yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung ke objek penelitian sehingga dapat melihat dari dekat tentang hal-hal yang menjadi tujuan pengamatan. Tujuan pengamatan adalah melihat kondisi nyata di lapangan serta mengamati keberhasilan proses. (b) Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggali informasi yang berkenaan dengan pembelajaran guna menentukan tindakan dan respon yang timbul akibat tindakan yang dilakukan. (c) Angket digunakan untuk mengetahui sikap dan minat siswa mengenai teks deskripsi. (d) Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa sesudah dan sebelum diberikan tindakan. (e) Dokumentasi digunakan sebagai bukti atau catatan-catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi atau berlalu.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan dalam rangka mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah mendapat tindakan dan mendeskripsikan kebermanfaatan pendekatan kontekstual dengan media pengamatan langsung ketika menulis teks deskripsi.

Keberhasilan Tindakan

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika mencapai target kriteria yang telah ditentukan. Target pencapaian dalam penelitian ini adalah nilai tes hasil belajar dalam interval 70-80. Interval ini digunakan sebagai target pencapaian belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tes Prasiklus

Tes prasiklus dilaksanakan sebelum dilakukan tindakan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Pelaksanaan prasiklus pada hari Senin, 4 September 2023. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Prasiklus

Kategori	Rentang Nilai	Banyak Siswa
Sangat baik	90 – 100	0
Baik	81 – 89	0
Cukup	70 – 80	5
Kurang	60 – 69	9
Sangat kurang	50 – 59	12
Total		26

Berdasarkan data di atas ditunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Abab pada tahap prasiklus sebanyak 81% nilai yang diperoleh siswa dibawah interval nilai yang diharapkan, hanya 19% yang berkategori

cukup. Saat mengerjakan soal, siswa kurang percaya diri dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

Hasil Penelitian Siklus I

Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual dengan Media Pengamatan Langsung

Pelaksanaan penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 September 2023. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah RPP disusun, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian. Langkah awal, pendidik dan siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menyusun teks deskripsi kemudian siswa di kelas dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang. Setiap kelompok diarahkan untuk mengamati ruang kelas. Masing-masing kelompok mendata objek-objek yang dilihatnya di dalam kelas. Setelah itu, masing-masing kelompok menyusunnya menjadi teks deskripsi sesuai dengan objek-objek yang telah didata. Setelah masing-masing kelompok telah menyusun teks deskripsi, kemudian mempresentasikan hasil karyanya ke depan kelas. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Pada pertemuan selanjutnya, siswa secara individu mengerjakan LKPD untuk menulis teks deskripsi yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus 1

Kategori	Rentang Nilai	Banyak Siswa
Sangat baik	90 – 100	0
Baik	81 – 89	4
Cukup	70 – 80	8
Kurang	60 – 69	8
Sangat kurang	50 – 59	6
Total		26

Tabel 2 di atas menunjukkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Abab saat awal diterapkan media pengamatan langsung siswa dengan kategori sangat baik tidak ada. Kategori baik dicapai oleh 4 siswa atau 16%, kategori cukup dicapai 8 siswa atau sebesar 29%, kategori kurang dicapai 8 siswa atau 32%, sedangkan kategori kurang dicapai 6 siswa atau 23%.

Dibandingkan dengan nilai prasiklus, nilai siklus I mengalami peningkatan. Pada prasiklus hanya 5 siswa atau 19% siswa yang mendapat nilai tuntas. Sedangkan pada siklus I siswa mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa atau 45%.

Hasil Nontes Siklus I

Hasil nontes siklus I dari observasi, angket, jurnal kelas, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto, dapat dilihat dari rekapitulasi data yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I

Aspek	Aktif	Tidak Aktif
1. Perhatian dan respon siswa	77%	23%
2. Berpartisipasi aktif dalam diskusi	65%	35%
3. Responsif terhadap media yang digunakan	69%	31%
4. Keaktifan dalam bertanya	46%	54%
5. Kerja sama	73%	27%

Dari tabel diatas masih terlihat beberapa perilaku siswa yang negatif. Mereka masih ada yang kurang perhatian dan masih pasif dalam bertanya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan merupakan sesuatu yang baru. Selain data diatas, rekapitulasi perilaku siswa juga dapat dilihat dari angket yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus I

No	Pernyataan	Tanggapan siswa			
		SS	S	TS	TT
1	Pembelajaran dengan media pengamatan langsung seperti yang sudah dilaksanakan sangat menarik dan menyenangkan.	70%	30%	0%	0%
2	Dengan pengamatan langsung membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	67%	38%	0%	0%
4	Dengan berdiskusi kelompok membuat saya memiliki tanggung jawab menyusun kalimat sesuai bagian saya.	73%	27%	0%	0%
5	Saat ini saya merasa percaya diri untuk menulis teks deskripsi	65%	35%	0%	0%

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran cukup menyenangkan siswa dan cukup bisa bekerja sama dalam menulis teks deskripsi. Namun terlihat semangat dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Walaupun sebagian besar siswa kelihatan lebih aktif, namun masih ada siswa yang malu dan belum percaya diri untuk berdiskusi dan presentasi.

Refleksi Siklus I

Refleksi hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media gambar dapat dikemukakan beberapa kelebihan yaitu (1) adanya peningkatan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil prasiklus. Prasiklus hanya 19% sedangkan pada siklus 45% mencapai peningkatan ketuntasan sebesar 26%, (2) siswa cukup aktif, perhatian, dan responnya cukup baik serta siswa dapat bekerja sama dalam berdiskusi. Namun demikian, masih ada beberapa kekurangan yang dapat dikemukakan pada siklus I yaitu (1) siswa masih sering salah dalam menyusun kalimat deskripsi, (2) siswa masih kurang dalam penggunaan Ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (3) siswa masih kurang aktif dalam bertanya, kurang percaya diri, dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan yang diharapkan.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual dengan Media Pengamatan Langsung

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 September 2023. Proses pembelajaran pada siklus II, sama seperti pada siklus I akan tetapi, sebelum siswa melakukan diskusi kelompok, pendidik dan siswa bertanya jawab tentang penggunaan tanda baca dalam kalimat. Setelah itu, siswa diajak untuk keluar kelas untuk mengamati objek yang ingin dibuat menjadi teks deskripsi. Siswa mendata objek-objek yang telah dilihatnya baik dari bentuk, warna, bau, dan tekstur objek. Setelah itu, siswa berdiskusi untuk menyusun teks deskripsi sesuai dengan data-data yang telah dibuat. Hasil pekerjaannya dipresentasikan ke

depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah melakukan presentasi, secara individu siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan gambar yang dibagikan oleh pendidik. Adapun hasil teks siklus II dapat dilihat berikut.

Hasil Tes Siklus II

Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	Banyak Siswa
Sangat baik	90 – 100	1
Baik	81 – 89	8
Cukup	70 – 80	12
Kurang	60 – 69	3
Sangat kurang	50 – 59	2
Total		26

Tabel 5 di atas menunjukkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Abab saat awal diterapkan media gambar dengan kategori sangat baik dicapai 1 siswa atau 3%. Kategori baik dicapai oleh 8 siswa atau 29%, kategori cukup dicapai 12 siswa atau sebesar 48%, kategori kurang dicapai 3 siswa atau 13%, sedangkan kategori kurang dicapai 2 siswa atau 7%.

Dibandingkan dengan nilai siklus I mengalami peningkatan. Pada siklus I hanya 12 siswa atau 45% siswa yang mendapat nilai tuntas. Sedangkan pada pada siklus II siswa mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau 81% meningkat 36%. Secara keseluruhan, keterampilan menulis siswa sudah memenuhi target pencapaian nilai rata-rata ketuntasan klasikal yaitu 81%.

Hasil Nontes Siklus II

Data hasil nontes siklus II terlihat dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto berikut.

Tabel 6 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II

Aspek	Aktif		Tidak Aktif	
	%	F	%	F
1. Perhatian dan respon siswa	85%	22	15%	4
2. Berpartisipasi aktif dalam diskusi	77%	20	23%	6
3. Responsif terhadap media yang digunakan	81%	21	19%	5
4. Keaktifan dalam bertanya	73%	19	27%	7
5. Kerja sama	77%	20	23%	6

Tabel 7 Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus II

No	Pernyataan	Tanggapan siswa			
		SS	S	TS	TT
1	Pembelajaran dengan menggunakan media pengamatan langsung seperti yang sudah dilaksanakan sangat menarik dan	92%	8%	0%	0%

	menyenangkan.				
2	Dengan media pengamatan langsung lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	81%	19%	0%	0%
4	Dengan berdiskusi kelompok membuat saya memiliki tanggung jawab menyusun kalimat sesuai bagian saya.	83%	19%	0%	0%
5	Saat ini saya merasa percaya diri untuk menulis teks deskripsi	73%	27%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas terlihat siswa sangat senang dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa lebih aktif, minat belajar meningkat, dan respon mereka sangat positif. Mereka sudah tidak malu dan percaya diri untuk mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.

Refleksi Siklus II

Pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan media pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada siklus II hasil belajar meningkat dan sangat disukai oleh siswa. Hal ini nampak pada hasil observasi dan angket tanggapan siswa. Pada pembelajaran ini, hanya 6 siswa yang hasil belajarnya dibawah interval nilai yang diharapkan. Rata-rata kelas kali ini sudah mencapai interval nilai yang diharapkan yaitu 70-80 dengan persentase nilai sesuai interval yang diharapkan sebesar 81%. Oleh karena itu, peneliti tidak lagi melakukan tindakan berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui pendekatan kontekstual dengan media pengamatan langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Abab tahun ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan media pengamatan langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Pernyataan ini terbukti dengan perolehan siswa pada siklus I, dibandingkan dengan nilai prasiklus, nilai siklus I mengalami peningkatan. Pada prasiklus hanya 5 siswa atau 19% siswa yang mendapat nilai tuntas. Sedangkan pada pada siklus I siswa mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa atau 45%. Pada siklus II pada siklus II siswa mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau 81% meningkat 36%. Secara keseluruhan, keterampilan menulis siswa sudah memenuhi target pencapaian nilai rata-rata ketuntasan klasikal yaitu 81%.

Dari aspek sikap dan perilaku siswa, pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan media pengamatan langsung dapat mengubah sikap belajar siswa yang kurang aktif menjadi aktif, kurang bersemangat menjadi semangat, respon siswa terhadap pembelajaran semakin besar. Perubahan perilaku juga terjadi pada pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan senang hati, belajar bekerja sama, berlatih bertanggung jawab, dan semakin percaya diri.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Putra
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lasifa, Sindy Widia dan Ira Arianti. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Putra Juang Cianjur pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Journal on Education*, Vol. 02, No.01, Desember 2019, hal.14-24

- Purwanto, Rahmat. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Pemodelan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, Vol.7, No.1, April 2022.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Tim Prima Gama. Tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.
- Yunus, N.A., Hulukati, E., dan Djakaria, I. 2020. Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik. *Jambura Journal of Mathematics*. 2(1), 30-38